

# Agustinus lede

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 21-Jun-2022 11:38PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1850171682

**File name:** Agustinus\_lede.docx (37.66K)

**Word count:** 1040

**Character count:** 6711

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN GAGAL  
GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI RUMAH SAKIT PANTI WALUYO SAWAHAN KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :  
AGUSTINUS LEDE  
2018610062**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## **RINGKASAN**

Selama merebaknya COVID-19, pasien yang menjalani hemodialisa di RS Panti Waluyo Sawahan, Kota Malang, menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah 32 penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Sampel diambil dengan menggunakan metode random sampling. Fokus utama penelitian ini adalah pada hubungan antara kecemasan dan kesejahteraan secara keseluruhan. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang disukai. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Nilai P untuk kecemasan dan kualitas hidup pasien hemodialisis terinfeksi COVID-19 di RS Panti Waluyo Kota Sawahan, Kota Malang berturut-turut adalah 0,000. Penelitian di masa depan diharapkan untuk memeriksa faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi stres dan kesejahteraan pasien.

**Kata Kunci : Kecemasan, Kualitas Hidup, Covid-19**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Disfungsi ginjal jangka panjang menyebabkan gagal ginjal kronis (GGK), yang dapat berakibat fatal jika terapi yang tepat tidak segera dimulai (Muttaqin, 2011). Pola makan dan perilaku tidak sehat yang mengarah pada gagal ginjal dapat menimbulkan berbagai penyakit kronis (Khairunnisa, 2016). Gagal ginjal kronis merupakan masalah kesehatan utama yang sulit diobati dan jumlah penderita gagal ginjal kronis semakin meningkat setiap tahunnya (Hardian, 2018).

Pasien penyakit ginjal stadium akhir memperkirakan bahwa akan ada 500.000 orang di seluruh dunia dengan gagal ginjal pada tahun 2021. Karena penyakit ginjal kronis mempengaruhi sekitar 200.000 orang setiap bulan di Amerika Serikat, sekitar 1140 orang dalam satu juta adalah pengguna dialisis (WHO, 2019). Gagal ginjal kronis teridentifikasi pada 18.613 orang Indonesia pada tahun 2019 (Kementerian Kesehatan, 2019). Sedangkan di Provinsi Jawa Timur sendiri baru 0,3 persen yang menunjukkan bahwa untuk penderita penyakit ginjal kronik Jawa Timur masih cukup tinggi (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2019). Terdapat 2.900 penderita gagal ginjal kronis di antara 3,5 juta penduduk miskin di wilayah Malang (Reskesdas, 2019).

Adanya efek ketidakmampuan pasien dan rasa ketergantungan yang tidak menyenangkan terhadap mesin hemodialisa sering kali menjadi sumber keputusan yang berujung pada risiko psikologis dari gagal ginjal (Andri, 2013). Hemodialisis merupakan pilihan terapi bagi penderita gagal ginjal stadium akhir (Kowalak, 2011). Sebagai akibat dari gagal ginjal kronis, pasien mungkin mengalami kesulitan keuangan, sakit dan nyeri, penurunan kesejahteraan, kesulitan mempertahankan pekerjaan, kesulitan dalam berhubungan seks, dan perasaan putus asa dan kelelahan bunuh diri. Penulis (Smeltzer dan Bare, 2014) menyatakan bahwa dua dari tiga pasien hemodialisis yang diteliti oleh Mariyanti dan Nurani (2013) ditemukan menderita tekanan fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi. Kecemasan adalah masalah kejiwaan yang umum pada orang dengan gagal ginjal.

Ketika dihadapkan pada peristiwa yang menyedihkan, setiap orang mengalami kecemasan sebagai reaksi yang unik. Tingkat keparahan penyakit, posisi sosial dan ekonomi, serta persiapan fisik dan mental dapat berkontribusi pada tingkat kecemasan pasien

hemodialisis mental. Individu merespon hemodialisis dengan berbagai cara, tergantung bagaimana mereka mengatasi hemodialisis sebagai pengalaman stres (Zuyina dan Siti, 2011). Kegelisahan dan kecemasan, terutama selama dialisis pertama dapat berdampak pada tekanan darah, kecemasan, dan masalah gastrointestinal. Hipertensi juga dapat dipicu oleh obat ini. Jika obat penenang diperlukan, kepercayaan diri staf dan perawatan yang tenang, dan dialisis bebas masalah dapat menurunkan kecemasan untuk operasi berikutnya, maka prosedur itu akan berjalan lebih lancar (Smeltzer & Bare, 2016). Kecemasan dan ketidaknyamanan mungkin memiliki pengaruh negatif pada kualitas hidup pasien.

Kualitas hidup mungkin dialami setiap hari. Penelitian Sagala (2015) mengungkapkan bahwa lamanya sakit dapat mengganggu kualitas hidup pasien CKD dan hal ini dapat berdampak pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan serta kemampuan mereka untuk berfungsi secara normal. diet, komorbiditas, dan pengobatan pasien hemodialisis. Kesehatan dapat dipengaruhi oleh keadaan fisik, mental, sosial, dan lingkungan. Hal ini dijelaskan oleh Anees (2011) dalam penelitiannya. Orang dengan masalah kesehatan mental lebih dari tujuh puluh persen cenderung memiliki kualitas hidup yang tidak memuaskan. Penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes mellitus, penyakit ginjal, penyakit jantung, depresi, dan lain-lain dapat menyebabkan kualitas hidup yang buruk (Hassan Khaw dan Latiffah Khaw, 2011).

Di RS Panti Waluyo Sawahan Kota Malang pada 1 Januari 2022, terdapat 202 orang penderita penyakit ginjal kronis (PGK) dan 126 orang penderita gagal ginjal. Tujuh dari sepuluh pasien hemodialisis yang diwawancarai mengaku ketakutan, khawatir akan kesehatannya, dan bosan karena harus menjalani hemodialisis secara rutin dengan biaya yang begitu besar. Pasien sangat enggan untuk pergi ke rumah sakit selama epidemi covid 19. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui “Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Kota Malang Covid-19”

## **2. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa pada masa pandemi covid-19 di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Kota Malang ?

6

### 3. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kecemasan mempengaruhi penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS Panti Waluyo Sawahan Kota Malang selama masa pandemi COVID-19.

#### 2. Tujuan khusus

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS Panti Waluyo Sawahan Kota Malang mengalami kecemasan selama masa wabah COVID-19.
2. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Panti Waluyo Sawahan Kota Malang pada masa wabah COVID-19.
3. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis selama epidemi COVID-19 di RS Panti Waluyo Sawahan Kota Malang.

#### 4. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronis.

11

##### 2. Manfaat Praktis

###### 1. Institusi Rumah Sakit

Dengan hasil penelitian ini, rumah sakit harus dapat merencanakan program untuk membantu penderita gagal ginjal kronis merasa kurang cemas dan meningkatkan kualitas hidupnya, serta membuat rencana untuk mengukur kecemasan dan kualitas hidup pada pasien.

###### 2. Perawat

Dengan penelitian ini, perawat dapat mengetahui seberapa cemas pasiennya dan seberapa baik kualitas hidupnya sehingga dapat melakukan intervensi keperawatan yang tepat.

###### 3. Responden

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk responden dapat mengetahui kecemasan serta kualitas hidupnya sehingga pelayanan dari tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan kecemasan dan kualitas hidup

4. **Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai alat pengajaran untuk penyakit ginjal kronis.

# Agustinus lede

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.sciencegate.app">www.sciencegate.app</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.akfarsurabaya.ac.id">repository.akfarsurabaya.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://stikespanakkukang.ac.id">stikespanakkukang.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Lela Aini, Lenny Astuti, Shinta Maharani. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP GAGALGINJAL	1%

KRONIK (GGK) YANG MENJALANI  
HEMODIALISA", Jurnal Ilmu Kedokteran dan  
Kesehatan, 2021

Publication

- 
- 10 Sariyanto Sariyanto, Indra Surya Tanjung. "Pengaruh Resiko Kredit, Financing to Deposit Ratio dan Suku Bunga BI Rate terhadap Kecukupan Modal pada Perusahaan Perbankan", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2020  
Publication 1 %
- 
- 11 eprints.umpo.ac.id  
Internet Source 1 %
- 
- 12 karimsouthaesesa.blogspot.com  
Internet Source 1 %
- 
- 13 123dok.com  
Internet Source 1 %
- 
- 14 eprints.uniska-bjm.ac.id  
Internet Source 1 %
- 
- 15 Tendy Ar Riqi, Sutejo Sutejo, Erika Nurwidayanti. "Hubungan citra tubuh dengan kesejahteraan spiritual pada pasien hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Gamping", Caring : Jurnal Keperawatan, 2019  
Publication 1 %
- 
- 16 Anggun Akrianti Putri, Sumiaty, Yuliati. "Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup 1 %

# Pasien Chronic Kidney Disease yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Labuang Baji Kota Makassar", Window of Public Health Journal, 2021

Publication

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On